

# **Bab I Pendahuluan**

## **I.1 Latar Belakang Masalah**

Perubahan iklim, sebagai fenomena global yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang, melibatkan serangkaian perubahan yang kompleks dalam sistem atmosfer dan oseanografi Bumi. Ini tidak hanya mencakup peningkatan suhu rata-rata global yang berkelanjutan, tetapi juga perubahan yang signifikan dalam pola hujan, kekuatan badai, dan frekuensi peristiwa cuaca ekstrem lainnya. Dampaknya pada ekosistem, keanekaragaman hayati, dan kehidupan manusia bervariasi secara signifikan yang mempengaruhi berbagai hal mulai dari produktivitas pertanian hingga kelangsungan sumber daya alam, serta kesehatan manusia secara keseluruhan.

Beragam faktor yang memicu perubahan iklim, melibatkan gabungan antara fenomena alami dan tindakan manusia. Salah satu faktor yang paling penting adalah aktivitas manusia, terutama dalam penggunaan bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam untuk memenuhi kebutuhan energi, transportasi, dan industri. Dalam proses pembakaran bahan bakar ini, terjadi pelepasan gas-gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), metana (CH<sub>4</sub>), dan nitrogen oksida (N<sub>2</sub>O) ke atmosfer, yang kemudian berfungsi menangkap dan menyimpan panas di dalam atmosfer. Akibatnya, terjadi efek pemanasan global yang telah kita alami. Dampak dari emisi gas rumah kaca ini dirasakan secara global, menyebabkan perubahan iklim yang signifikan yang berpotensi memengaruhi ekosistem, pola cuaca, dan kehidupan manusia di seluruh penjuru dunia.

Perubahan iklim memiliki dampak yang meluas dan dalam terhadap lingkungan dan alam. Salah satu efek yang terlihat jelas adalah kenaikan suhu global, yang mengakibatkan variasi cuaca yang ekstrem seperti periode gelombang panas yang lebih panjang dan intens, kekeringan yang lebih parah, serta peningkatan frekuensi banjir dan kekuatan badai. Hal ini mengakibatkan kerusakan pada berbagai ekosistem seperti hutan, terumbu karang, dan wilayah kutub, dengan konsekuensi berupa kepunahan spesies dan penurunan keanekaragaman hayati. Selain itu,

dampak perubahan iklim juga dirasakan dalam ketersediaan air bersih, produksi pertanian, dan penyebaran flora dan fauna, yang berpotensi memicu konflik sosial dan krisis pangan.

Sampah memiliki peran signifikan dalam berkontribusi terhadap perubahan iklim saat ini. Akumulasi sampah organik dan anorganik menyebabkan terciptanya gas rumah kaca, yang merupakan penyebab utama dari pemanasan global. Selain itu, sampah menjadi permasalahan serius yang dihadapi oleh masyarakat modern di seluruh dunia. Di Indonesia, sampah telah menjadi masalah yang kompleks, dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang cepat dan gaya hidup yang konsumtif, volume limbah yang dihasilkan juga meningkat. Limbah tidak hanya terdiri dari barang-barang yang tidak terpakai, tetapi juga berbagai jenis bahan limbah, termasuk plastik, kertas, logam, dan limbah berbahaya lainnya. Akibat dari volume limbah yang meningkat ini dapat terasa secara luas, mulai dari polusi lingkungan, kerusakan ekosistem, hingga masalah kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah yang tidak tepat bisa menyebabkan pencemaran udara, air, dan tanah, serta mengancam keberlanjutan lingkungan.

Sampah rumah tangga menjadi salah satu penyumbang signifikan terhadap dampak negatif perubahan lingkungan, terutama di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan sekitar 64 juta ton sampah per tahun. Sebagian besar sampah ini berasal dari rumah tangga. Komposisi sampah yang dihasilkan dari rumah tangga umumnya terdiri dari sampah organik seperti sisa makanan baik itu sayuran maupun buah buahan dan juga sampah anorganik seperti plastik, logam, kaca, dan tekstil.

Perilaku sebagian masyarakat di Indonesia masih belum bijak dalam menangani sampah yang mereka hasilkan sendiri, ini menjadi sebuah tantangan serius dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi dampak negatifnya terhadap ekosistem. Salah satu contohnya adalah pembakaran sampah plastik, meskipun dilarang dan dianggap sebagai tindakan mengganggu masyarakat sekitar, banyak orang masih melakukan pembakaran sampah plastik karena berbagai

alasan, termasuk keterbatasan akses terhadap fasilitas pengelolaan limbah yang memadai dan kebiasaan tradisional.

Edukasi mengenai sampah memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan lingkungan serta mengurangi dampak negatifnya terhadap iklim. Melalui proses edukasi yang tepat, masyarakat dapat memahami betapa pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, termasuk praktik daur ulang, kompos, dan pengurangan limbah secara keseluruhan. Pemahaman tentang berbagai jenis sampah, teknik pengelolaannya, serta dampaknya terhadap lingkungan dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, edukasi mengenai sampah juga memungkinkan masyarakat untuk menyadari keterkaitan antara perilaku konsumtif dan perubahan iklim global, yang dapat mendorong mereka untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai isu-isu sampah, kita dapat membangun masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan dan turut serta aktif dalam upaya melindungi planet ini bagi generasi mendatang.

Praktik daur ulang di Indonesia sendiri telah mengalami perkembangan yang signifikan dari waktu ke waktu. Dahulu, daur ulang hanya terfokus pada pengolahan limbah seperti kertas, kaca, dan logam untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Namun, saat ini, praktik daur ulang di Indonesia telah berkembang jauh lebih pesat, melibatkan teknologi canggih dan inovasi dalam pengolahan berbagai jenis limbah, termasuk plastik, elektronik, dan tekstil. Selain itu, kesadaran akan pentingnya daur ulang telah mulai meningkat di kalangan masyarakat dan bisnis, mendorong adopsi praktik daur ulang yang lebih luas dan berkelanjutan.

Praktik daur ulang sampah terutama sampah rumah tangga telah mencapai tingkat keragaman yang mengesankan pada masa kini. Selain sekadar mengubah limbah menjadi barang yang berguna secara fungsional, praktik ini juga mencakup pembuatan karya seni yang inovatif. Dimulai dari penggunaan kembali botol plastik dan kertas bekas sebagai wadah penyimpanan atau elemen dekoratif di

rumah, hingga penciptaan karya seni yang menakjubkan seperti patung, lukisan, atau instalasi dari bahan limbah, daur ulang telah menjadi sumber inspirasi yang kreatif untuk mengurangi limbah dan menghasilkan sesuatu yang bernilai dari bahan yang sebelumnya dianggap terbuang sia-sia.

Dengan meningkatnya keragaman dan inovasi praktik daur ulang, harus disertai dengan edukasi tentang beragam jenis-jenis sampah terutama sampah rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan fasilitas edukasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi secara detail mengenai berbagai jenis limbah sampah terutama sampah rumah tangga. Melalui fasilitas ini, masyarakat dapat diberikan pemahaman mendalam tentang jenis-jenis sampah rumah tangga yang ada, termasuk karakteristik dan dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan masyarakat dapat mengambil tindakan yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah, mulai dari praktik pemilahan hingga penerapan teknologi yang ramah lingkungan. Dengan demikian, fasilitas edukasi tentang limbah sampah rumah tangga menjadi sangat penting untuk mendorong perubahan perilaku menuju keberlanjutan lingkungan. Metode edukasi yang menyenangkan dan dapat diikuti oleh semua kalangan usia adalah kunci untuk memastikan kesuksesan dalam menyebarkan pengetahuan dan membangun kesadaran tentang berbagai isu, termasuk lingkungan dan pengelolaan limbah.

Dengan menyajikan informasi secara menarik dan interaktif, metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga memungkinkan peserta untuk memahami konsep dengan lebih baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan yang mencakup semua kalangan ini juga dapat memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat, memungkinkan berbagai kelompok usia dan latar belakang untuk belajar bersama dan saling mendukung dalam perjalanan menuju perubahan positif. Dengan demikian, metode edukasi yang menyenangkan dan menarik tidak hanya menjadi alat efektif dalam menyebarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk komunitas yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Seiring dengan kesadaran akan masalah lingkungan, semakin banyak seniman yang mulai mengubah pandangan mereka terhadap sampah menjadi inspirasi kreatif. Dengan menggunakan limbah sebagai bahan utama dalam karya seni mereka, mereka tidak hanya menciptakan keindahan visual, tetapi juga menyampaikan pesan yang kuat tentang keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui seni yang inovatif ini, mereka mengajak kita untuk memikirkan ulang hubungan kita dengan barang-barang yang kita buang begitu saja, serta mendorong kita untuk mempertimbangkan cara-cara baru untuk mendaur ulang dan memanfaatkannya secara kreatif. Pentingnya fasilitas pameran bagi seniman yang menggunakan limbah sebagai bahan utama dalam karya seni mereka tidak bisa diremehkan.

Fasilitas pameran membantu para seniman untuk memamerkan karya-karya mereka kepada publik. Dengan adanya fasilitas pameran yang memadai, seniman-seniman ini memiliki kesempatan untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam mengolah limbah menjadi karya seni yang menginspirasi. Selain itu, fasilitas pameran juga memberikan ruang untuk diskusi dan dialog tentang isu-isu lingkungan yang diangkat dalam karya-karya tersebut. Melalui pameran-pameran ini, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya mendaur ulang dan tanggung jawab kita terhadap lingkungan. Oleh karena itu, investasi dalam fasilitas pameran yang mendukung seniman-seniman ini merupakan langkah yang penting dalam mempromosikan kesadaran lingkungan dan apresiasi terhadap seni yang berkelanjutan.

Menurut koordinator forum Bandung juara sampah, kota Bandung mulai memasuki fase “darurat sampah” di karenakan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Sarimukti sudah melebihi kapasitas hingga 700%. Oleh karena itu, memilih kota Bandung sebagai lokasi untuk merancang fasilitas ini diharapkan dapat berperan penting dalam upaya pengelolaan sampah, khususnya sampah rumah tangga, di kota tersebut. Langkah ini tidak hanya akan membantu mengatasi masalah lingkungan yang ada, tetapi juga mendukung inisiatif pemerintah kota dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi masyarakat.

Ecollabo8 telah menjadi salah satu pionir dalam praktik daur ulang sampah, sehingga berhasil mendorong perubahan signifikan dalam perilaku masyarakat terkait pengelolaan limbah. Dengan menghadirkan berbagai inisiatif inovatif, Ecollabo8 tidak hanya menyediakan solusi praktis untuk mendaur ulang sampah rumah tangga, tetapi juga berperan sebagai katalisator yang menginspirasi komunitas untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Organisasi ini mendorong masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam upaya melindungi lingkungan, tidak hanya di rumah mereka sendiri tetapi juga di lingkungan yang lebih luas. Produk-produk Ecollabo8 yang variatif dan dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan rumah tangga menjadikannya pilihan ideal bagi fasilitas ini untuk berkolaborasi, karena kombinasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah, tetapi juga memudahkan masyarakat dalam menerapkan praktik ramah lingkungan sehari-hari.

## **I.2 Fokus Permasalahan**

1. Sebagian masyarakat masih belum bijak dalam menangani masalah limbah sampah, maka dari itu diperlukannya fasilitas yang dapat memberikan edukasi untuk memperkenalkan dan menjelaskan secara detail mengenai beragam jenis limbah sampah rumah tangga dan menjelaskan tentang pentingnya mengurangi limbah sampah rumah tangga kepada masyarakat dengan metode yang menyenangkan dan dapat diikuti oleh semua kalangan usia, serta memfasilitasi masyarakat untuk mendaur ulang limbah dengan cara terbaru dan inovasi.
2. Menyediakan ruang dan fasilitas untuk para seniman dalam berkarya menggunakan limbah sampah rumah tangga serta didedikasikan khusus untuk para seniman dalam memamerkan dan mengekspresikan karya seni yang terbuat dari limbah sampah.

## **I.3 Permasalahan Perancangan**

1. Bagaimana mendesain interior fasilitas yang dapat memberikan edukasi untuk memperkenalkan dan menjelaskan secara detail mengenai beragam jenis

limbah sampah rumah tangga dan menjelaskan tentang pentingnya mengurangi limbah sampah rumah tangga kepada masyarakat dengan metode yang menyenangkan dan dapat diikuti oleh semua kalangan usia?

2. Bagaimana mendesain ruang dan fasilitas untuk para seniman dalam berkarya menggunakan limbah sampah rumah tangga serta didedikasikan khusus untuk para seniman dalam memamerkan dan mengekspresikan karya seni yang terbuat dari limbah sampah rumah tangga?

#### **I.4 Ide dan Gagasan Perancangan**

Berdasarkan dengan judul Perancangan interior fasilitas edukasi wisata pengolahan sampah rumah tangga di kota Bandung, maka terbitlah gagasan yang menghadirkan sebuah fasilitas untuk masyarakat dengan diberikannya edukasi dan pembelajaran yang menghibur mengenai bagaimana sampah terutama sampah rumah tangga dapat berdampak kepada alam kita serta bagaimana caranya untuk meminimalisir dampak dari perubahan iklim agar dapat di wariskan generasi selanjutnya. Terdapat banyak informasi mengenai apa itu sampah, macam-macam sampah, jenis sampah yang berasal dari rumah tangga hingga bagaimana caranya kita membuat limbah sampah rumah tangga tersebut menjadi sesuatu barang atau benda yang mempunyai nilainya. Untuk memfasilitasi aktivitas diatas maka munculah Perancangan interior fasilitas edukasi wisata pengolahan sampah rumah tangga di kota Bandung.

Pada Perancangan interior fasilitas edukasi wisata pengolahan sampah rumah tangga di kota Bandung memfokuskan edukasi kepada masyarakat serta memberikan pengalaman baru yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Sehingga penulis merancang fasillitas utama yang dapat memenuhi aktivitas diatas yaitu:

1. Fasilitas edukasi interaktif
2. Workshop (pelatihan daur ulang sampah inovasi terbaru)
3. Galeri (menunjukkan seni atau karya dari limbah sampah)

### **I.5 Maksud dan Tujuan Perancangan**

1. Untuk memberikan fasilitas edukasi yang menyenangkan tentang limbah sampah rumah tangga, melibatkan pengembangan aktivitas dan konten menarik yang dapat menarik perhatian pengunjung dan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya pengelolaan limbah menggunakan teknologi-teknologi masa kini.
2. Sebagai fasilitas untuk belajar memahami nilai guna limbah sampah rumah tangga yang dapat digunakan kembali menjadi barang yang berguna.